



---

**PENDEKATAN PERSONALIA UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIFITAS GURU MENGELOLA WAKTU BELAJAR  
DI SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Sri Tutik<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>SMP Negeri 2 Arjasa**

Received: Feb 16, 2022   Revised: Feb 27, 2022   Accepted: March 11, 2022

**ABSTRAK**

Proses manajemen tenaga kependidikan dalam sebuah lembaga pendidikan dimulai dari perencanaan pegawai, rekrutmen pegawai, penempatan dan penugasan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, dan pemberhentian pegawai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat kondisi bahwa perencanaan personalia masih bergantung pada ketentuan lembaga di atas sekolah seperti dinas pendidikan dan yayasan sehingga sekolah tidak mempunyai kewenangan untuk melakukan perencanaan, rekrutmen personalia masih belum sesuai dengan kebutuhan sekolah, masih ada personalia yang merangkap jabatan dalam bertugas dan ada juga personalia yang belum memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya, keterbatasan dana yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan pelatihan dan pengembangan personalia, dan juga para guru dan pegawai memiliki motivasi yang kecil dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Pendekatan Personalia untuk Meningkatkan Efektifitas Guru dalam Mengelola Waktu Belajar di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode Penelitian menggunakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Hasilnya Penerapan pendekatan personalia di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016 sangat efektif bagi guru dan Pendekatan personalia dapat meningkatkan efektifitas guru dalam mengelola waktu belajar mencapai 74% di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016

**Kata Kunci:** Pendekatan Personalia, Efektifitas Guru, Waktu Belajar

**PENDAHULUAN**

Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil

pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat.

Hal ini belum sesuai dengan hasil observasi di SMP Negeri 2 Arjasa yang menunjukkan bahwa masih adanya personalia (pendidik dan tenaga kependidikan) yang merangkap jabatan dalam bertugas dan ada personalia yang belum memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “Dengan Pendekatan Personalialia untuk Meningkatkan Efektifitas Guru dalam Mengelola Waktu Belajar di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan program tindakan, (2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi.

### **Teknik dan Analisis Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kunjungan kelas, sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan wawancara kepada guru yang akan dikunjungi untuk mendapatkan data atau informasi yang diinginkan peneliti. Melakukan observasi untuk mengumpulkan data dan mengetahui kompetensi guru dalam menyusun rancangan program dengan lengkap. Melakukan diskusi antara peneliti dengan guru.

### **Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam PTS ini sebagai berikut. Wawancara menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki guru tentang rancangan program pembelajaran. Observasi menggunakan

lembar observasi untuk mengetahui komponen rancangan program yang telah dibuat dan yang belum dibuat oleh guru. Diskusi dilakukan dengan maksud untuk sharing pendapat antara peneliti dengan guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 23 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi : (a) Kehadiran guru dikelas (b) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas (c) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru dikelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru dikelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Observasi Guru Siklus 1

| Mengelola Waktu Belajar |             |                       |
|-------------------------|-------------|-----------------------|
| Kehadiran               | Pelaksanaan | Program tindak lanjut |
| 15                      | 4           | 4                     |
| 65%                     | 18%         | 17%                   |

Dari hasil rekapitulasi tingkat kehadiran guru dikelas pada proses pembelajaran diperoleh data, sebanyak 15 orang guru, namun guru yang melaksanakan tugasnya hanya 4 orang, dan 4 orang guru kurang melaksanakan tindak lanjut di kelas. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 23 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi : (a) Kehadiran guru dikelas (b) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas (c) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru dikelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat

kehadiran guru dikelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Observasi Guru Siklus 2

| Mengelola Waktu Belajar |             |                       |
|-------------------------|-------------|-----------------------|
| Kehadiran               | Pelaksanaan | Program tindak lanjut |
| 3                       | 17          | 3                     |
| 13%                     | 74%         | 13%                   |

Dari hasil rekapitulasi tingkat kehadiran guru dikelas pada proses pembelajaran diperoleh data, sebanyak 15 orang guru, namun guru yang melaksanakan tugasnya hanya 4 orang, dan 4 orang guru kurang melaksanakan tindak lanjut di kelas. Salah satu strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Arjasa dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan memberikan motivasi. Beliau berusaha memotivasi kerja para tenaga kependidikan dengan memberi dorongan positif agar mereka terus maju, menciptakan perubahan yang kuat di mana adanya kemauan yang kuat untuk mengubah situasi oleh diri sendiri/mengubah perasaan tidak mampu menjadi mampu, tidak mau menjadi mau, membangun harga diri mereka dengan memberikan kesempatan mereka untuk bertanggung jawab, wewenang serta kebebasan berpendapat.

Selain itu juga kepala sekolah SMP Negeri 2 Arjasa juga selalu membangkitkan rasa lemah menjadi kuat, di mana beliau selalu menyatakan kepala sekolah akan membantu apa yang mereka butuhkan, dengan cara membina keberanian mereka, bekerja keras, dan bersedia belajar dari orang lain. Serta selalu memotivasi tenaga kependidikan supaya jangan suka menunda-nunda pekerjaan.

Dengan salah satu strategi ini, kepala sekolah mengharapkan agar guru dapat meningkatkan motivasi kerja mereka dan mau bekerja keras sesuai dengan yang diharapkan. Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan

produktivitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Oleh karena itu, imbalan merupakan motivasi positif yang dapat memberikan pengaruh kepada sebagian besar manusia serta mendorongnya untuk memenuhi perintah dan melaksanakan peraturan.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, maka disimpulkan secara umum bahwa

1. Penerapan pendekatan personalia di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016 sangat efektif bagi guru
2. Pendekatan personalia dapat meningkatkan efektifitas guru dalam mengelola waktu belajar mencapai 74% di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brantas. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Chalid Narbuko & Abu Achmadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faustino Cardoso Gomes. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hadari Nawawi. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hani Handoko T. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- (2001). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- John Soeprihanto. (2001). *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadarisman, M. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lia Yuliana. (2007). *Buku Pegangan Kuliah Manajemen Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.

Lunenburg, F.C. & Ornstein, A.C. (2000). *Educational administration Concept and Practice*. Stamford: Wardword Thomson Learning.

Made Pidarta. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mannulang, M & Marihot Amh Mannulang. (2006). *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Peraturan Pemerintah RI. (1992). *Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 Tentang Tenaga Pendidikan*. Diakses dari <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCgQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bphn.go.id%2Fdata%2Fdocuments%2F92pp038.doc&ei=E39sUr23FoKzrge0-4HoAw&usg=AFQjCNHsERm6mNRyhJQR1hxtD5AR95j2ig&bvm=bv.55123115,d.bmk>. Di download tanggal 10 Februari 2013 pukul 13.15 WIB.

Peraturan Pemerintah RI. (2011). *Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil*. Diakses dari <http://swamandiri.wordpress.com/2012/01/07/pp-nomor-46-tahun-2011> tentang-penilaian-prestasi-kerja-pegawai-negeri-sipil/. Di download tanggal 10 Februari 2013 pukul 13.25 WIB.

-----, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Terry, George R. & Rue, Leslie W. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. (Alih Bahasa G.A. Ticoalu). Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/13662/nprt/538/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional>. Di download tanggal 10 Februari 2013 pukul 13.45 WIB.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (1999). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian*. Diakses dari <http://www.bkn.go.id/bapek/peraturan/undang-undang-uu/59-uu-no-43-tahun-1999-tentang-pokok-pokok-kepegawaian.html>. Di download tanggal 10 Februari 2013 pukul 14.00 WIB.